

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun yang dimaksud sebagai penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih mengutamakan proses dan makna yang tidak diuji atau diukur setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan serta menitikberatkan pada kualitas.⁶⁵

Dalam penjelasan yang sama, penelitian kualitatif dimaknai sebagai sebuah penelitian baru yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitiannya menekankan pada makna yang mendalam.⁶⁶

Selain metode kualitatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif diartikan sebagai sebuah penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui variabel itu sendiri tanpa membandingkan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam hal ini penelitian deskriptif hanya memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tanpa ada intervensi dari peneliti.⁶⁷

⁶⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alims Publishing, 2017) hal 158.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 7-8.

⁶⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian....*, hal 13.

Penelitian deskriptif dilakukan di Galeri El-Hijaaz Tulungagung dengan cara mendeskripsikan keadaan yang sebenar-benarnya pada galeri tersebut. Karena dalam penelitian kualitatif deskriptif tidak ada perbandingan, maka peneliti tidak menggunakan objek lain sebagai perbandingan. Adapun peneliti hanya melakukan pendeskripsian pada segala hal yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan yang dikelola oleh Ibu Elis di Galeri El-Hijaaz Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tambakrejo, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Adapun penelitian difokuskan pada perempuan yang telah berumah tangga dan mengikuti serta tergabung dalam kelompok pelatihan di Galeri El-Hijaaz Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti adalah bagian penting dalam penelitian. Adapun posisi peneliti yakni sebagai instrumen kunci, partisipasi penuh sekaligus pengumpul data, sedangkan instrumen lain adalah sebagai instrumen penunjang. Maka, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk memahami lebih mendalam mengenai permasalahan yang dibahas.

Peneliti akan melakukan observasi secara langsung dan wawancara langsung kepada pelaku pemberdayaan yakni Ibu Elis. Selain itu peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada peserta pemberdayaan "*fashion and craft*" sekaligus karyawan di Galeri El-Hijaaz Tulungagung. Kemudian,

peneliti akan menyimpulkan gabungan data tersebut sehingga dapat diperoleh data yang mendalam dan lengkap.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yakni data yang berupa kata-kata, bukan rangkaian angka yang diperoleh dari pengukuran-pengukuran tertentu. Meskipun demikian, lebih sering data berbentuk kalimat pernyataan, uraian, deskripsi yang mengandung suatu makna dan nilai. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh. Adapun tujuan penelitian bukan untuk menguji sebuah hipotesis, tetapi berusaha untuk mendapatkan keaktualannya dan menyajikan informasi yang terfokus sesuai dengan keadaan empirik.

Berdasarkan sumber data yang ada tersebut, adapun data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yakni data primer dan data sekunder. Adapun yang dimaksud sebagai data di atas adalah sebagai berikut:

1. Data primer diperoleh melalui wawancara kepada informan yang terkait dengan bahasan peneliti yang dilengkapi dengan catatan tertulis dan alat perekam. Wawancara dilakukan kepada, (a) narasumber perempuan yang telah melaksanakan pemberdayaan terhadap perempuan lain melalui ketrampilan *fashion and craft* yaitu Ibu Elis. (b) wawancara juga dilakukan kepada perempuan yang telah memperoleh pelatihan dan tergabung dalam kelompok pemberdayaan. (c) terakhir wawancara

dilakukan kepada perempuan yang sudah mengikuti pelatihan dan menjadi karyawan di Galeri El-Hijaz Tulungagung.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Tulungagung dan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) terkait jumlah perempuan yang bekerja. Adapun data sekunder digunakan sebagai pelengkap dari data primer yang peneliti gunakan. Data sekunder lain yang digunakan bersumber dari buku, jurnal, peraturan pemerintah, dan dokumen lain yang menunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang didapatkan harus jelas, mendalam, dan spesifik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan beberapa teknik:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek maupun subjek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki.⁶⁸ Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif yaitu penelitian atau pengamatan dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari objek

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 91.

yang diteliti.⁶⁹ Adapun subjek maupun objek yang di observasi dalam penelitian ini adalah terkait pemberdayaan perempuan di Galeri El-Hijaaz yang melibatkan Ibu Elis sebagai pelatih sekaligus pemilik galeri. Selain itu juga terdapat peserta pelatihan dan karyawan yang terdiri dari Ibu Rumah Tangga dengan berbagai macam latar belakang.

2. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian ini, teknik wawancara mendalam digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Wawancara mendalam adalah proses perolehan keterangan untuk mendapatkan informasi dari informan dan narasumber dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar peneliti dengan informan serta narasumber.

Wawancara dilakukan kepada beberapa informan, yaitu meliputi pelaku pemberdayaan perempuan yang memiliki ketrampilan *fashion and craft* di Desa Tambakrejo, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung yakni Ibu Elis. Selain itu juga kepada peserta dan karyawan yang tergabung dalam kelompok pelatihan *fashion and craft* yang terdiri dari berbagai macam latar belakang. Dalam wawancara ini, peneliti menyiapkan pedoman wawancara untuk memandu wawancara agar sesuai dengan topik penelitian, tetapi tidak diterapkan secara kaku sebagaimana adanya yang tertulis.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal 145.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber selain manusia. Adapun studi dokumentasi ini dilakukan melalui data berupa tulisan, gambar ataupun arsip-arsip penting yang mendukung penelitian. Dokumentasi diperoleh dari Badan Pusat Statistik maupun Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Selain itu juga diperoleh data lain berupa buku, jurnal, skripsi dan lainnya. Adapun data dokumentasi digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data adalah proses penelaahan setiap data yang diperoleh baik dari teori maupun lapangan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Adapun data tersebut diorganisasikan ke dalam kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, disintesa, disusun ke dalam pola, dan kemudian dipilih bagian yang penting dan yang akan dipelajari. Pada akhir analisis data dibuatlah kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁰

Pada dasarnya analisis data kualitatif telah dilakukan mulai pada saat melakukan kegiatan pengumpulan data dengan cara memilah dan memilih data yang dianggap penting atau tidak berdasarkan kontribusi data dalam

⁷⁰ *Ibid.*, hal 244.

menjawab fokus penelitian. Dalam hal ini, karakter analisis data kualitatif adalah induktif, yaitu analisis yang dibangun berdasarkan data yang didapatkan yang kemudian dikembangkan sampai pada akhirnya mampu menyimpulkan hipotesis diterima atau ditolak.⁷¹

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif interaktif milik Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁷²

Dalam hal ini tahapan yang dilampai adalah pertama, *data reduction* atau reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan kemudian dicari tema dan polanya, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Kedua, *data display* atau penyajian data, adapun dalam hal ini data dapat disajikan menggunakan tabel, grafik dan narasi yang dapat mendeskripsikan hasil penelitian. Ketiga, *conclusion drawing* atau verifikasi data, dalam hal ini penelitian kualitatif yang telah dianalisis menggunakan tahapan pertama dan kedua kemudian disimpulkan berdasarkan data yang telah ada.

Teknik analisis dataa dalam penelitian ini dilakukan terhadap data yang telah diperoleh baik dalam observasi maupun wawancara. Data observasi

⁷¹ Rokhmat subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi....*, hal 187-188.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal 246.

berupa deskripsi lokasi penelitian yakni Galeri El-Hijaz Tulungagung dianalisis menggunakan analisis kualitatif interaktif. Kemudian ditambahkan pula data dari hasil wawancara dari pemilik Galeri yakni Ibu Elis, peserta pemberdayaan dan karyawan di Galeri El-Hijaz Tulungagung.

Adapun data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara tersebut kemudian diolah dan ditambahkan data dari hasil studi dokumentasi. Pada akhir proses analisis data seluruh data akan direduksi. Setelah proses reduksi selesai, maka akan dilakukan penyajian data dan tahap terakhir adalah pembuatan kesimpulan berdasarkan data yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam suatu penelitian, data yang disajikan harus merupakan data hasil pengujian yang sah dan valid. Dalam penelitian kualitatif ini, pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁷³ Dalam penelitian ini, proses triangulasi dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, yakni melakukan pengecekan terhadap data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Untuk menguji kredibilitas data, pengumpulan dan pengujian data pada penelitian ini diperoleh dari sumber data yang dianggap relevan yaitu pelaku pemberdayaan perempuan Ibu Elis, peserta dan karyawan di

⁷³ *Ibid.*, hal 273.

kelompok pemberdayaan “*Fashion and Craft*” Galeri El-Hijaz Tulungagung.

Proses triangulasi dilakukan secara terus menerus sampai data dianggap cukup dan tidak terjadi perbedaan informasi. Selanjutnya adalah triangulasi teknik dilakukan dengan cara mencocokkan data yang telah diperoleh melalui proses wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Tahap terakhir adalah triangulasi waktu, dimana peneliti melakukan wawancara pada pagi hari dan melakukan observasi pada sore hari ataupun sebaliknya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak terdapat perbedaan pada saat pagi ataupun sore hari saat dilakukan penelitian. Setelah data yang diperoleh menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan sumber data.

2. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada sumber data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁷⁴ Jadi, apabila data tersebut disepakati oleh para informan, berarti data tersebut valid dan kredibel. Adapun *Member check* dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Elis yang merupakan pemilik sumber utama data dalam penelitian ini.

3. Melakukan perpanjangan pengamatan

⁷⁴ *Ibid.*, hal 576.

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan yakni di Galeri El-Hijaaz Tulungagung. Adapun kegiatan dalam perpanjangan penelitian adalah melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun dengan sumber data baru. Perpanjangan pengamatan perlu dilakukan agar terjadi hubungan yang lebih baik, semakin akrab, terbuka saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi antara narasumber dan peneliti. Adapun lamanya perpanjangan penelitian tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini memakai empat tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan peneliti dengan cara mulai mengumpulkan bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian, seperti buku penunjang penelitian yang mengungkapkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Adapun buku dan teori yang dimaksud adalah berkaitan dengan pemberdayaan perempuan, perekonomian keluarga dan ekonomi Islam.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam dengan pelaku pemberdayaan perempuan yaitu Ibu Elis dan peserta kelompok pemberdayaan perempuan "*fashion and craft*" di Galeri El-

Hijaaz Tulungagung. Selain itu peneliti juga melakukan studi dokumentasi melalui berbagai buku, jurnal dan literatur lain yang mendukung penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data dilakukan oleh peneliti dengan cara menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Setelah itu peneliti akan melakukan analisis berdasarkan metode analisis kualitatif interaktif yang telah disusun sebelumnya.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang telah peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi.